

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mencerdaskan kehidupan bangsa, merupakan tujuan mulia dari dibentuknya sebuah negara bernama Indonesia. Di era yang sudah sangat maju ini didukung dengan segala teknologi dan perkembangannya, banyak cara yang dapat ditempuh demi tercapainya tujuan bangsa salah satunya yaitu turut berpartisipasi dalam lomba cerdas cermat (Hafidz,2014). Dengan mencerdaskan kehidupan bangsa maka pendidikan wajib bagi para generasi penerus, terutama pada generasi sekarang yaitu generasi milenial.

Generasi milenial merupakan generasi yang lahir tahun 1980 sampai dengan tahun 2000-an. Dikenal dengan generasi milenial karena terlahir dengan zaman yang sudah maju dalam teknologi, misalnya televisi yang sudah berwarna, handphone yang canggih, dan internet yang super cepat. Sehingga salah satu ciri khas generasi ini adalah mahir berteknologi. Karena generasi milenial lebih mudah beradaptasi dengan teknologi oleh karena itu sebaiknya lembaga pendidikan lebih memanfaatkan lagi teknologi dalam menunjang proses pembelajaran. Walaupun saat ini teknologi cukup mahal lebih baik dilakukan secara bertahap. Perlunya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran agar dapat menyesuaikan perkembangan zaman.

Di Indonesia di mana jumlah penduduk terus meningkat, secara otomatis melahirkan generasi-generasi milenial. Sebenarnya generasi milenial adalah pembaru bagi suatu negeri. Jika diberikan pendidikan dengan metode pembelajaran yang tepat.

Metode pembelajaran yang menarik dan inovatif maka ini akan menjadi generasi yang sangat menjanjikan bagi kehidupan bangsa.

Di Negara Indonesia, pendidikan dilaksanakan sejak Sekolah Dasar hingga jenjang Perguruan Tinggi. Salah satu program yang dijalankan oleh pemerintah dalam mendukung program pendidikan nasional ini adalah wajib belajar 12 tahun, yang mana dimulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan menengah atas. Hal tersebut dilakukan tak lain agar seluruh generasi penerus bangsa dapat menerima dan mengikuti pendidikan yang layak, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang ada.

Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam tingkatan sekolah dasar menurut penulis adalah suatu jenjang pendidikan dasar dimana siswa yang berumur sekitar 7 tahun menempuh pendidikan sesuai dengan kurikulum selama 6 tahun. Siswa sekolah dasar biasanya sekitar 7 tahun. Karena pada umur sekitar 7 tahun dimana kemampuan pemikirannya yang masih abstrak mulai berkembang. Kemampuan ini yaitu kemampuan mengungkapkan fakta yang ada disekitarnya. Maksudnya anak sekolah dasar mulai ingin mengetahui lebih banyak tentang apa yang disekitarnya. Dalam tingkatan sekolah dasar banyak aktivitas yang disesuaikan dengan kurikulum salah satunya kita dapat mengenal lomba cerdas cermat, yaitu salah satu bentuk evaluasi pendidikan di Indonesia yang di adakan setiap tahun. Lomba yang mengedepankan ketajaman berfikir dan kecepatan menjawab di setiap pertanyaan secara cepat dan tepat. Salah satunya di SD N Grinting 03 Kecamatan

Bulakamba Kabupaten Brebes dalam melakukan seleksi internal untuk mendapatkan siswa terbaik sesuai kriteria lomba cerdas cermat. Lomba yang diselenggarakan di tingkat Kecamatan ini berlangsung dalam rangka seleksi setiap tahunnya di Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes. Tim yang lolos nantinya akan diikutsertakan lomba kembali di tingkat kabupaten. Oleh karena itu dibuatlah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis web ini sebagai alternatif dari perhitungan manual dan mempercepat proses pengambilan keputusan dalam pemilihan peserta lomba cerdas cermat. Pembuatan SPK menggunakan software MySQL dan PHP dengan metode profile matching.

Profile Matching merupakan mekanisme pengambil keputusan terutama dalam manajemen Sumber daya manusia untuk menentukan suatu jabatan dengan kualifikasi yang telah ditetapkan, tetapi dalam hal ini metode profile matching akan diterapkan untuk mekanisme pengambilan keputusan pemilihan peserta lomba cerdas cermat. Dalam proses profile matching diawali dengan pemilihan kriteria yang dibutuhkan dan memberikan Nilai Target pada masing-masing Aspek. Tahap berikutnya perbandingan dilakukan antara kemampuan individu dengan kualifikasi yang telah ditetapkan yaitu dengan kriteria penilaian diambil dari skor tes seleksi atau dari nilai raport ujian semester MTK, IPA, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Nilai rata-rata rapor kelas 5 dan absensi sehingga didapatkan Gap dimana semakin kecil nilai yang didapatkan maka bobot nilai semakin besar.

Setelah menentukan bobot nilai gap untuk semua aspek dengan cara yang sama, setiap aspek dibagi lagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok Core Factor (faktor utama) dan Secondary Factor (faktor pendukung).

1.2. Perumusan Masalah dan Batasan Masalah

1.2.1. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Membuat Suatu Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Peserta Lomba Cerdas Cermat Dengan Metode Profile Matching Di SD N Grinting 03”

1.2.2. Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan pada permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut.

1. Sistem ini dibangun dengan menggunakan aplikasi web berbasis PHP
2. Sistem pendukung keputusan ini single user. Artinya digunakan hanya untuk satu user atau satu komputer.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengimplementasikan metode profile matching dalam sistem pendukung keputusan pemilihan peserta lomba cerdas cermat.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu sistem pendukung keputusan ini dibuat untuk memudahkan proses pemilihan peserta lomba cerdas cermat untuk nantinya mempermudah guru lebih mudah dan efisien menentukan peserta lomba cerdas cermat.

1.4. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah sebuah cara atau prosedur untuk mengumpulkan sebuah data dengan teknik tertentu.

1.4.1. Objek Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan penelitian tentang sistem pendukung keputusan untuk pemilihan peserta lomba cerdas cermat di SD N Grinting 03 Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes .

1.4.2. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari sumber asli (Taylor Iii, 2005). Dalam hal ini data yang diperoleh dari data kecerdasan dan nilai pelajaran, aspek sikap siswa, Aspek perilaku siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya dalam publikasi dan jurnal (Iii, 2005). Dalam hal ini data yang di peroleh dari buku-buku tentang kesiswaan dan dokumen terkait yang sesuai dengan penelitian

1.4.3. Metode Pengumpulan Data

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan di SD N Grinting 03. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data dari nilai pelajaran siswa. Selain itu juga data dari sikap siswa dan perilaku keseharian siswa.

2. Wawancara (Interview)

Tahap wawancara ini dilakukan di SD N Grinting 03 dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan terkait siswa dan kelas yang akan mengikuti seleksi lomba cerdas cermat, data dan nilai pelajaran, sikap siswa dan perilaku siswa.

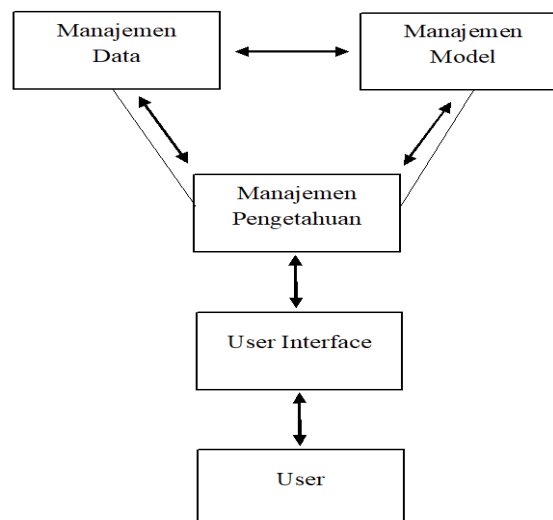
3. Studi Pustaka

Untuk memperkuat data yang ada, peneliti melengkapinya dengan menambahkan data dari buku, jurnal dan dokumen terkait.

1.4.4. Metode Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan

1.4.4.1. Sistem Pendukung Keputusan

Menurut Turban (2009) Sistem pendukung keputusan (SPK) memadukan sumber daya intelektual dari individu dengan kapabilitas komputer untuk meningkatkan kualitas suatu keputusan. Sistem pendukung keputusan dapat membantu sebuah manajemen ataupun user tertentu dengan sistem yang berbasis komputer untuk menangani masalah-masalah tidak terstruktur dan kompleks. Komponen-komponen yang ada dapat digambarkan dalam gambar 1 berikut :



Gambar 1. 1 Komponen SPK

1.4.4.2. Metode Profile Matching

Profile matching merupakan suatu proses yang sangat penting dalam manajemen SDM dimana terlebih dahulu ditentukan kompetensi (kemampuan) yang diperlukan oleh suatu jabatan. Kompetensi/kemampuan tersebut haruslah dapat dipenuhi oleh pemegang/calon pemegang jabatan menurut Rachma (2003:101).

Dalam proses profile matching secara garis besar merupakan proses membandingkan antara kompetensi individu kedalam kompetensi jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga gap), semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk siswa menempati posisi tersebut.

Untuk menganalisis siswa yang sesuai dengan jabatan peserta lomba cerdas cermat dilakukan dengan metode profile matching, dimana dalam proses ini terlebih dahulu menentukan kompetensi (kemampuan) yang diperlukan oleh suatu jabatan peserta terpilih. Dalam proses profile matching secara garis besar merupakan proses membandingkan antara kompetensi individu ke dalam kompetensi jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga gap).

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Skripsi ini dilakukan pembagian dalam beberapa bab, antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah yang ada, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang pustaka yang terkait dengan penelitian dan penjelasan dari penelitian tersebut.

BAB III : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang analisa sistem, analisa kebutuhan perancangan sistem, desain struktur menu, perancangan dan desain antar muka.

BAB IV : IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini berisi tentang pembahasan program utama *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Peserta Lomba Cerdas Cermat Dengan Metode Profile Matching Di Sd N Grinting 03*.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah penulis lakukan dan pembahasan penelitian yang dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang dapat diambil berdasarkan hasil dari uraian pada bab-bab yang telah di bahas sebelumnya.